

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Perancangan Tugas Akhir adalah sebuah sarana untuk belajar bagi penulis agar dapat mengimplementasikan ilmu yang telah penulis pelajari di kampus. Se jauh ini Proses pengerjaan dapat berjalan dengan lancar, berkat bantuan dari keluarga, dosen pembimbing, serta teman-teman seperjuangan yang mendukung penulis dalam melakukan penelitian.

Museum Asmat yang berada di Taman Mini Indonesia Indah merupakan museum satu-satunya diluar pulau papua yang membahas tentang kehidupan, seni, serta kebudayaan dari suku asmat. Selain membahas tentang seni dan budaya suku asmat, Museum Asmat juga memberikan tawaran fasilitas berupa tour museum kepada para pengunjung terutama untuk rombongan sekolah, museum ini juga memiliki keunikan yaitu barang yang dipamerkan di dalam museum merupakan barang asli dari suku asmat papua langsung. Meskipun memiliki banyak keunggulan tetapi promosi yang dilakukan pihak museum asmat dapat dikatakan masih sangatlah minim. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya awareness masyarakat tentang kehadiran dari museum asmat menjadi minim. Kurang serta minimnya promosi yang dilakukan oleh Museum Asmat menyebabkan museum ini mengalami penurunan dari jumlah pengunjung dari tahun ke tahun dan di tambah dengan posisi dari Museum Asmat sendiri yang sulit terlihat dikarenakan berada di dalam kawasan Taman Legenda yang berdampak juga kepada visi serta misi dari Museum Asmat sendiri yang tidak dapat dijalankan dengan baik karenanya. Oleh sebab itu, penulis membuat perancangan promosi Museum Asmat yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan awareness dari masyarakat terutama generasi muda dan juga untuk melestarikan budaya asmat yang terancam punah.

Pada proses pembuatan karya, dibuat berdasarkan dari ide serta konsep yang telah dibuat penulis melalui dari tahapan *Mind map*. Desain perancangan media yang dibuat penulis difokuskan untuk menggambarkan kesan naturalis, tegas, serta keindahan seperti yang telah di dapatkan dari *mind map*. Lalu untuk pemilihan media cetak dan *online* yang yang dipilih penulis untuk mendukung promosi adalah website, brosur, Instagram, facebook, banner, merchandise dan lain-lain.

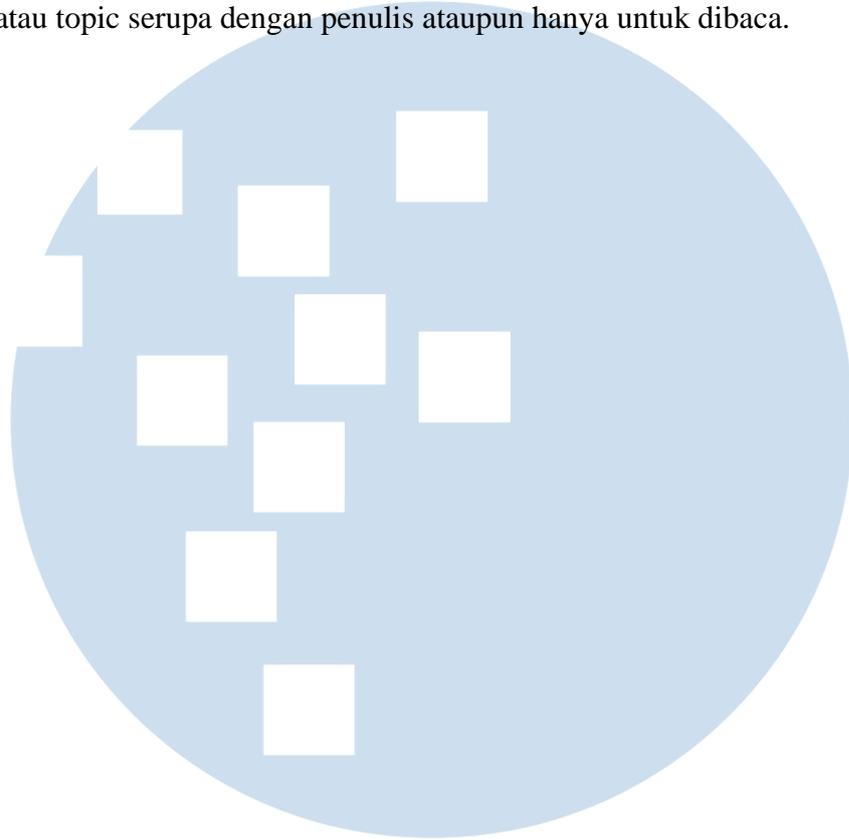
Perancangan promosi dibuat berdasarkan dengan menyesuaikan target primer dan sekunder yang telah dipilih penulis sehingga diharapkan dapat menyampaikan serta mengkomunikasikan pesan yang akan disampaikan dengan efektif. Penulis berharap perancangan media ini dapat meningkatkan *awareness* dan dapat mempersuasi masyarakat tentang Museum Asmat.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan Tugas akhir yang berjudul Perancangan Promosi Museum Asmat, penulis memiliki beberapa saran yang akan penulis bagikan untuk penulis selanjutnya yang akan mengambil judul topik perancangan promosi, yaitu adalah pada saat melakukan pengambilan data seperti perancangan S.W.O.T , atau wawancara, calon penulis haruslah jangan langsung puas dengan data yang didapat begitu saja tetapi cari lah terus data yang bersangkutan sehingga mendapatkan banyak data berkaitan dan tidak hanya data yang dicari sejak awal saja, dengan memperdalam proses pengambilan data tidak hanya dari narasumber tapi juga dari sumber-sumber yang kadang tidak kita duga. Lalu penting halnya untuk melakukan metode survey kepada target dari audience seperti media apa yang sering mereka gunakan, gunanya adalah untuk membantu dalam mempertimbangkan media yang dipilih.

Penulis berharap perancangan yang diambil penulis berupa promosi diharapkan dapat membuahkan manfaat bagi Museum Asmat ataupun dari calon penulis lain yang ingin mengambil judul serupa. Tulisan yang dibuat penulis ini

bersifat terbuka untuk dijadikan referensi bagi calon penulis yang mengambil judul atau topic serupa dengan penulis ataupun hanya untuk dibaca.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA